

## ABSTRAK

### PENGARUH KESIAPAN, DISIPLIN, DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Imam Asrofi  
Yon Rizal dan Nurdin  
Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila  
Jalan Prof. Dr.Soemantri Brojonegoro No. 01 BandarLampung

This study aimed to determine the effect of readiness, discipline, and learning activities toward the economic learning result. The method used was descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. The population in this study were all the students of X class consist of 129 students and the sample was 98 students who were determined by the *Slovin* formula. The sampling technique was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that: There was an impact of readiness on the results of the economic learning result. There was an impact of discipline on the economic learning result. There was an impact of learning activities towards the economic learning result. There was an impact together of self readiness, discipline, and learning activities towards the economic learning result.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan, disiplin, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X dengan jumlah 129 siswa dan sampel 98 siswa yang ditentukan dengan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh kesiapan terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh disiplin terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh secara bersama-sama kesiapan, disiplin, aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

**Kata kunci:** aktivitas belajar, disiplin, hasil belajar, kesiapan

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Upaya pembentukan sumber daya yang berkualitas dengan adanya pendidikan di sekolah harus dengan tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan yang akan dilaksanakan agar mendapat hasil yang bermutu baik, harus mempunyai undang-undang untuk mengatur sistem pendidikan yang akan diberlakukan. Pada kenyataannya, suatu sistem yang baik belum dapat menjamin tercapainya hasil belajar yang maksimal karena banyak variabel lain yang akan mempengaruhinya.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah proses pembelajaran atau kegiatan belajar yang berjalan sudah mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat diketahui pula apakah materi

pelajaran yang diberikan sudah dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui hasil belajar dari 129 siswa, siswa yang mendapat nilai < 71 berjumlah 104 orang atau 80,62 % dan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 71$  berjumlah 25 orang atau 19,38 %. Berdasarkan persentase tersebut diketahui 80,62 % atau 104 siswa belum tuntas belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan adanya kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor-faktor untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kesiapan belajar siswa. Kesiapan belajar itu perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Selain faktor kesiapan belajar faktor yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kedisiplinan, disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung adalah aktivitas belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa yaitu belum maksimalnya adalah aktivitas belajar siswa, banyak siswa yang tidak antusias menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Menurut Hanafiah (2010: 23) pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab

permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan Aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan

pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2010: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 129 siswa. Menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Slovin*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 98 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap Y yaitu hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multiple.

### 1. Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi

$H_1$  : Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang kesiapan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 59,623 + 0,148X$$

Konstanta  $a = 59,623$  dan koefisien  $b = 0,148$  menyatakan bahwa bahwa jika kesiapan belajar rendah ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar  $59,623$ . Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar  $0,148$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable  $X$  akan meningkatkan variabel  $Y$  atau jika kesiapan belajar tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar  $0,148\%$

Dengan demikian, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk Kesiapan Belajar sebesar  $17,997 > t_{tabel}$  sebesar  $1,990$  (hasil intervolasi), hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain kesiapan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

## II. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi

$H_1$  : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 59,12 + 0,153X$$

Konstanta  $a = 59,12$  dan koefisien  $b = 0,15$  menyatakan jika tidak ada variabel disiplin belajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar  $59,123$ . Koefisien regresi untuk  $X$  sebesar  $0,153$  menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variable  $X$  akan meningkatkan variabel  $Y$  atau jika variable disiplin belajar tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar  $0,153\%$ .

Dengan demikian, Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk Disiplin Belajar sebesar  $14,476 > t_{tabel}$  sebesar  $1,990$  (hasil

intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

### III. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak ada aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi

$H_1$  : Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang aktivitas belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 51,350 + 0,150 X$$

Konstanta  $a = 51,350$  + dan koefisien  $b = 0,150$  menyatakan bahwa jika tidak ada variabel aktivitas belajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor Hasil Belajar Ekonomi sebesar 51,350.

Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,150 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan

variable  $X_3$  akan meningkatkan variabel Y atau jika variable aktivitas belajar siswa tinggi dan memadai maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,150 %.

Dengan demikian, Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variable aktivitas belajar sebesar  $19,070 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervalasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata  $0.000 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, aktivitas belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

### IV. Hipotesis Keempat

$H_0$  : Tidak Ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang agung Tahun Pelajaran 2015/2016

$H_1$  : Ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran

ekonomi siswa kelas X  
SMA Negeri 1 Sendang  
Agung Tahun Pelajaran  
2015/2016

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier multiple dengan SPSS dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$
$$\hat{Y} = 58,342 + 0,062 X_1 + 0,039 X_2 + 0,067 X_3$$

Konstanta  $a = 58,342$  dan koefisien  $b_1 = + 0,062$ ;  $b_2 = 0,039$ ;  $b_3 = + 0,067$ ; menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar ( $X=0$ ) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi siswa sebesar 58,51.

Koefisien regresi untuk  $X_1$  sebesar 0,062 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika kesiapan belajar siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,062. Koefisien regresi untuk  $X_2$  sebesar 0,039 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika disiplin belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar

ekonomi sebesar 0,039. Koefisien regresi untuk  $X_3$  sebesar 0,067 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan  $X$  atau jika aktivitas belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,067. (Rusman 2011:79).

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 182,791$  dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 94 dan  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel diperoleh = 2,71 (hasil interpolasi) dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $182,791 > 2,71$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kesiapan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Ekonomi ( $Y$ )

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini disebabkan kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

Hal ini sejalan dengan pendapat Jamies Drever (dalam Slameto 2010:59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah "*preparedness to respond or react*" maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Penelitian mengenai kesiapan belajar dilakukan oleh Dwi Wahyuni (2005) "Pengaruh Kesiapan Belajar,

Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada siswa kelas II MA AL ASROR Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005" menyatakan ada pengaruh kesiapan belajar, motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas II MA AL ASROR Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005, yang di buktikan dari hasil perhitungan uji t Ada pengaruh yang positif dan signifikan  $r = 0,311$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $F_{hitung} = 34,222$  sedangkan  $F_{tabel} = 3,978$ .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang di lakukan oleh Dwi Wahyuni (2005) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable kesiapan belajar ( $X_1$ ) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan untuk kesiapan belajar Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $17,997 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervolasi) sebesar  $14,476 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervolasi). Sedangkan letak perbedaan hasil



penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran. Djamarah (2002:35) berpendapat bahwa faktor-faktor kesiapan belajar meliputi:

- a) Kesiapan fisik  
Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)
- b) Kesiapan psikis  
Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.
- c) Kesiapan Materiil  
Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan Hasil analisis data ditemukan fakta bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik disiplin belajar siswa akan secara langsung mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. Disiplin belajar adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Mas'udi, 2000 : 88 yang berpendapat bahwa siswa yang memiliki disiplin

belajar diharapkan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menjauhi larangannya.

Disiplin mempunyai fungsi yang penting dalam lingkungan sekolah dan juga siswa secara individu dalam kegiatan belajarnya guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan dapat diketahui yang dimaksud dengan disiplin belajar adalah ketaatan seseorang, dalam hal ini adalah peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat baik itu di sekolah maupun di rumah.

Penelitian mengenai disiplin belajar dengan hasil penelitian dilakukan oleh Gika Nugraha Pratama (2012) “ Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Menyatakan bahwa Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh disiplin belajar dan siswa pada mata pelajaran ekonomi, hal ini di tunjukan dengan uji bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $6,745 > 1,977$ .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang

relevan yaitu pada metode penelitian deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable disiplin belajar ( $X_2$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan uji  $t$  hitung untuk disiplin belajar sebesar  $14,476 > t_{tabel}$  sebesar 1,990 (hasil intervolasi). Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Implikasi dari hasil penlitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016, Jika siswa mempunyai disiplin yang baik untuk belajar maka ia akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi jelas jika seorang siswa ingin mencapai tujuan belajar yaitu memperoleh hasil belajar yang memuaskan selain mempunyai akal juga harus mempunyai disiplin belajar.

### **3. Pengaruh Aktivitas Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi. Bahwa ketika aktivitas anak didik akan berkurang apabila bahan pelajaran yang guru berikan kurang menarik. Setelah mengikuti proses belajar mengajar, adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dialami siswa dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru.

Berkaitan dengan pengaruhnya aktivitas belajar terhadap hasil belajar ada seorang ahli berpendapat yaitu Djamarah Syaiful Bahri (2006: 119) aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga, artinya bahwa untuk melakukan suatu kegiatan belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa dorongan dari dalam yang lebih utama walupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Penelitian mengenai aktivitas belajar terhadap hasil belajar juga dilakukan oleh Eka Wahyu Ningtias (2014) "Pengaruh Aktivitas Belajar

siswa, Persepsi Tentang Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014". Menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi yang membuktikan bahwa dengan pengujian statistik  $t$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,104 > 1,986$ .

Letak Persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Selain itu, variabel aktivitas belajar ( $X_3$ ) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan uji  $t$   $t_{hitung}$  untuk aktivitas belajar diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel aktivitas belajar sebesar  $19,070 > t_{tabel}$  sebesar  $1,990$  (hasil intervalasi). Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian relevan yaitu pada subyek penelitian, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Kurangnya aktivitas belajar akan menimbulkan motivasi belajar siswa rendah dan kehilangan semangat dalam belajar yang

nantinya dapat menurunkan hasil belajar sehingga siswa malas belajar. Sebaliknya, jika aktivitas belajar yang dimiliki siswa tinggi maka siswa akan bersemangat dan bersaing secara kompetitif sehingga akan berdampak positif terhadap perkembangan prestasi belajarnya di sekolah.

#### **4. Pengaruh Kesiapan Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Aktivitas Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh

Selain kesiapan belajar disiplin belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar disiplin belajar dilakukan di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar di sekolah berarti siswa harus menaati dan mematuhi tata tertib di sekolah dengan kesadaran dan

tanggung jawab.

Djamarah (2002 : 12) mengemukakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin di sekolah merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dengan disiplin siswa juga memiliki kecakapan mengenai belajar.

Faktor Internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aktivitas belajar, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar yang baik tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu berorientasi pada tujuan. Individu dapat beraktivitas apabila ada dorongan yang menuntunnya untuk bertindak sehingga aktivitas berfungsi untuk mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai.

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek pada individu yang belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Menurut Arikunto, (2001 : 63) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan titik puncak pencapaian dari setiap proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Badan Penerbit UNDIP.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Wahyuni. 2005. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada siswa kelas II MA AL ASROR Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Lampung: Universitas Lampung.
- Eka Wahyu Ningtias. 2014. *Pengaruh Aktivitas Belajar siswa, Pesepsi Tentang Ketrampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Lampung: Universitas Lampung.
- Gika Nugraha Pratama. 2012. *Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Lampung: Universitas Lampung.
- Hanafiah. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Bandung: Refika Aditama.
- Mas'udi. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.

Syaiful. Bahri, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.